



Jumat, 18 November 2022

News Update

1. THE FED MASIH AKAN MENAIKAN SUKU BUNGA UNTUK MELAWAN INFLASI

Presiden Federal Reserve St Louis James Bullard mengatakan dalam pidatonya bahwa tingkat kebijakan belum berada di zona yang dapat dianggap cukup membatasi tingginya inflasi. Bulan depan bank sentral AS (The Fed) diproyeksi akan kembali menaikkan 50 bps sehingga Federal Funds Rate berada di rentang 4.25% - 4.50%.

2. INFLASI EROPA MENCATAT REKOR TERTINGGI

Zona Eropa membukukan inflasi sebesar 10.6% secara tahunan (yoy) pada Oktober 2022 dan merupakan rekor tertinggi. Inflasi tersebut naik dari realisasi bulan sebelumnya sebesar 9.9% yoy. Namun, sedikit di bawah estimasi awal sebesar 10.7%. Pelemahan mata uang euro dan melambungnya sejumlah harga komoditas menjadi faktor tingginya inflasi tersebut.

3. BANK INDONESIA KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank Indonesia (BI) akhirnya memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin (bps) sesuai dengan konsensus. Keputusan ini merupakan siklus keempat beruntun. Secara kumulatif BI telah menaikkan suku bunga 175 bps dalam empat bulan. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, kenaikan suku bunga acuan ini ditujukan untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang kini masih tinggi dan demi memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya..

4. PROYEKSI INFLASI & PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT BI

Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Indonesia masih tinggi untuk keseluruhan tahun 2022, yakni sebesar 5.9% (year on year)/yoy lebih rendah dari perkiraan bulan sebelumnya 6.7%. selain itu Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini tetap optimis. BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini berada di kisaran 4.5% - 5.3%.

5. FX & BONDS MARKET

Mata uang negara Asia melanjutkan pelemahannya terhadap USD. Meskipun kekhawatiran terkait konflik geopolitik di Eropa Timur mulai memudar, namun USD tetap menguat disokong oleh kuatnya data penjualan ritel periode Oktober yang dirilis lebih tinggi. Sementara itu, Bank Indonesia kembali mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 50bps dari 4.75% ke 5.25%.

Keputusan BI menaikkan suku bunga 50bps yang sesuai dengan perkiraan pasar tidak menimbulkan gejolak berarti di pasar obligasi. Arus dana asing terus masuk ke pasar obligasi, didukung oleh pernyataan Hawkish dari BI yang menyatakan akan menaikkan suku bunga lebih lanjut untuk menjaga tingkat inflasi.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,015	7,100	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan penguatan paska RDG BI. Ditengah negatifnya bursa global & penurunan harga komoditas. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7,000 Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance 7,130 & 7240. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.650-15.750. Rekomendasi Bonds: FR96, FR98, FR97, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	→	6.95%	7.09%	
US 10 Y	→	3.68%	3.85%	
USD / IDR	↑	15,650	15,750	
DJI Dev Market	→	3,190	3,420	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,138	3,355	
DJIM China	→	2,120	2,361	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.40

Bond	16-Nov	17-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.98	6.99	0.14
INA 10yr (USD)	4.89	4.86	(0.65)
UST 10yr	3.69	3.72	0.89

Stock	16-Nov	17-Nov	%
IHSG	7,014.38	7,044.99	0.44
LQ45	1,000.96	1,004.92	0.40
S&P 500	3,958.79	3,946.56	(0.31)
Dow Jones	33,553.83	33,546.32	(0.02)
Nasdaq	11,183.66	11,144.96	(0.35)
FTSE 100	7,351.19	7,310.93	(0.55)
Hang Seng	18,256.48	18,045.66	(1.15)
Shanghai	3,119.98	3,115.44	(0.15)
Nikkei 225	28,028.30	27,930.57	(0.35)

Kurs	17-Nov	18-Nov	%
USD/IDR	15,660	15,700	0.26
EUR/IDR	15,441	15,437	(0.03)
GBP/IDR	17,691	17,710	0.11
AUD/IDR	10,010	9,980	(0.30)
NZD/IDR	9,132	9,169	0.41
SGD/IDR	10,848	10,826	(0.20)
CNY/IDR	2,200	2,195	(0.21)
JPY/IDR	106.61	106.32	(0.28)
EUR/USD	1.0377	1.0374	(0.03)
GBP/USD	1.1889	1.1902	0.11
AUD/USD	0.6727	0.6707	(0.30)
NZD/USD	0.6137	0.6162	0.41